



**SKRIPSI**

**KONFLIK GEORGIA-RUSIA DAN DAMPAKNYA TERHADAP  
STABILITAS KEAMANAN DI KAWASAN KAVKASUS  
(*GEORGIA-RUSSIA'S CONFLICT AND IMPLICATIONS ON REGIONAL  
SECURITY IN THE CAUCASUS REGION*)**

oleh:

**Dianita Eka Widhiastuti**

**NIM 040910101184**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2010**



**KONFLIK GEORGIA-RUSIA DAN DAMPAKNYA TERHADAP  
STABILITAS KEAMANAN DI KAWASAN KAVKASUS  
(*GEORGIA-RUSSIA'S CONFLICT AND IMPLICATIONS ON REGIONAL  
SECURITY IN THE CAUCASUS REGION*)**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program  
Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1)  
dan mencapai gelar sarjana Sosial Politik

oleh:

**Dianita Eka Widhiastuti**

**NIM 040910101184**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2010**

## **PERSEMBAHAN**

*Teruntuk Engkau Yang Maha Segalanya, Allah SWT,  
yang selalu memberikan ketenangan, petunjuk dan perlindungan di setiap kegelisahan dan  
kesulitanku;*

*Ibunda Sunarti dan Bapak Eddy Subroto,  
terima kasih untuk doa dan kasih sayang yang tak terputus untukku;*

*Adikku Noviandi Satrio P., aku tahu engkau luar biasa, jadilah dirimu sendiri brother;*

*Seseorang yang selalu setia menemaniku, Gabriel M. Siburian;*

*Almamaterku tercinta, Universitas Jember.*

## **MOTTO**

*People don't care about you start, they see you from the way you make the ending.*  
**(Unknown)**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dianita Eka Widhiastuti

NIM : 040910101184

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“Konflik Georgia – Rusia dan Dampaknya Terhadap Stabilitas Keamanan Di Kawasan Kaukasus”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Oktober 2010

Yang menyatakan,

Dianita Eka Widhastuti

NIM. 040910101184

**SKRIPSI**

**KONFLIK GEORGIA-RUSIA DAN DAMPAKNYA TERHADAP  
STABILITAS KEAMANAN DI KAWASAN KAVKASUS  
(*GEORGIA-RUSSIA'S CONFLICT AND IMPLICATIONS ON REGIONAL  
SECURITY IN THE CAUCASUS REGION*)**

oleh:

**Dianita Eka Widhiastuti**

**NIM 040910101184**

**PEMBIMBING**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**: Drs. Sugiyanto MA, PhD.**

**DOSEN PEMBIMBING II**

**: Drs. Agung Purwanto, M.Si**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Konflik Georgia-Rusia dan Dampaknya Terhadap Stabilitas Keamanan Di Kawasan Kaukasus”** telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 20 Oktober 2010

Pukul : 11.00 WIB

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji,  
Ketua

Drs. Djoko Susilo, M.Si  
NIP 19590831 198902 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Sugiyanto, MA. Ph.D  
NIP 19500428 197903 1 001

Drs. Agung Purwanto, M.Si  
NIP 19681022 199303 1 002

Anggota III,

Anggota IV,

Drs. M. Nur Hasan M.Hum  
NIP 19590423 198702 1 001

Heri Alfian, S. Sos, M.Si  
NIP 19800822 200501 1 001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA  
NIP 19520727 198103 1 003

## PRAKATA

Memanasnya kembali hubungan Rusia dan Georgia di tahun 2008 membawa dampak tersendiri dalam perkembangan politik internasional dan keamanan kawasan. Konflik yang dipicu oleh konflik internal dalam negeri Georgia untuk menyatukan kembali propinsi-propinsi otonom yang ingin memisahkan diri karena gerakan separatis tertentu, memaksa Georgia untuk mengambil tindakan tegas. Upaya Georgia yang paling nyata adalah dengan meningkatkan kapasitas militernya, sebagai reaksi terjainya pemberontakan Ossetia yang disinyalir mendapat bantuan dari Rusia. Peningkatan militer oleh Georgia pada tahun 2008 disikapi oleh negara-negara di sekitarnya. Akibatnya, banyak dari negara-negara tersebut juga ikut melakukan peningkatan anggaran militernya, hal ini dapat dilihat dari porsi anggaran militer yang diambil dari sekian persen nilai GDP negara tersebut.

Selain konflik separatis terdapat kepentingan baik ekonomi, sosial, politik dan pertahanan keamanan yang ikut menjadi faktor pendukung memanasnya hubungan bilateral kedua negara. Perasaan *insecure* yang muncul dari negara-negara di sekitar Georgia dan Rusia merupakan wujud ketakutan akan terjadinya perang dunia. Negara-negara di kawasan Kaukasus tidak dapat memungkiri bahwa perbandingan kekuatan militer mereka tidak sebanding dengan Rusia. Mereka menyadari bahwa Rusia merupakan reinkarnasi dari Uni Soviet. Oleh karena itu, negara-negara tersebut merasa perlu membentuk sebuah forum untuk mengakomodir dan berkomitmen bahwa peningkatan militer negara-negara tersebut tidak digunakan untuk mengancam satu sama lain, namun lebih kepada menyatukan kepingan-kepingan kecil agar menjadi sebuah kepingan besar yang patut untuk diperhatikan.

Peningkatan militer negara-negara di kawasan tersebut tidak mungkin terwujud tanpa ada bantuan asing. Kehadiran *major power actor* dinilai cukup untuk mengayomi kawasan tersebut. Kehadiran Amerika Serikat beserta Uni Eropa yang diwujudkan melalui pasukan perdamaian NATO dan OSCE yang diterjunkan langsung ke zona konflik ternyata malah menjadi ancaman bagi salah satu pihak yaitu



Rusia. Meskipun Rusia merupakan anggota tetap DK PBB dan NATO, keberadaan NATO dan OSCE di kawasan Kaukasus menjadi pertimbangan penting Rusia dalam menghadapi berbagai kecaman internasional yang ditujukan kepadanya. Keterlibatan AS lebih jauh dalam konflik ini, memunculkan wacana akan terjadinya ketimpangan dalam setiap langkah penyelesaian konflik untuk mewujudkan perdamaian di kawasan Kaukasus. Wacana pertemuan AS dan Rusia menjadi ketakutan berbagai pihak karena dinilai akan memunculkan kembali persoalan perang dingin. Keterlibatan AS melalui berbagai pernyataan George W. Bush yang mendukung pemerintah Georgia dengan mengecam serangan yang dilakukan Rusia, serta orientasi politik pemerintah Georgia yang dinilai ingin memanfaatkan dukungan AS dan negara-negara sekutunya disayangkan oleh berbagai pihak karena hal ini akan menyulut kemarahan pihak Rusia.

Penulis melihat konflik Rusia dan Georgia sangat menarik untuk dikaji lebih detail dengan kacamata *Security dilemma* dan *Regional Security Complex*. Konflik Rusia dan Georgia akan mengingatkan kita pada sebuah bentuk interdependensi keamanan nasional setiap negara di kawasan tersebut dan upaya membentuk pemahaman keamanan kawasan. Rasa *insecure* yang muncul akibat aksi tertentu suatu negara pada akhirnya memunculkan reaksi terhadap “sesuatu” yang dianggap mengancam oleh negara yang ada disekitarnya, aksi dan reaksi ini yang perlu dihindari. Bila aksi yang dilakukan oleh suatu negara memancing reaksi yang berlebihan, maka yang muncul adalah peningkatan *military expenditures* dan *arm races* bahkan tidak menutup kemungkinan akan terjadi perang.

Seperti yang di hadapi oleh Georgia saat ini, eskalasi konflik terjadi pada Agustus 2008 yaitu serangan militer yang bersamaan dengan diselenggarakannya pesta olahraga di Beijing mengejutkan dunia internasional. Serangan Rusia diluar dugaan Georgia. Serangan demi serangan berlangsung selama lima hari. Kerugian dan kerusakan yang diakibatkan oleh perang ini sangat besar dan tidak hanya merugikan bagi kedua belah pihak, namun juga negara-negara di kawasan ini.

Ketakutan akan terjadinya perang yang lebih besar lagi merupakan salah satu wujud kerugian secara psikologis.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih pada segala kritik dan saran yang telah diberikan untuk membangun karya sederhana ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih bagi yang telah menyempatkan untuk membaca dan memahami skripsi ini dan pada semua yang mau meluangkan waktu untuk memahami situasi yang rumit khususnya di Georgia. Dalam prosesnya, penulis seringkali merasa ketakutan dan beban psikologis setiap kali penulis mulai ragu dalam melangkah untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Oleh karena itu dalam penyelesaian masa studi yang seharusnya dapat dirampungkan dalam kurun waktu empat tahun, penulis mengalami penundaan hingga saat ini. Namun, puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan, pencerahan, kebaikan hati, dan kasih sayang yang tak terhingga. Diluar itu semua, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu penulis dalam proses penulisan karya ilmiah ini, terutama kepada kedua orang tua yaitu **Bapak Eddy Subroto dan Ibu Sunarti** yang senantiasa menyebutkan nama penulis dalam setiap doa mereka disertai dengan curahan kasih sayang dan dukungan moriil material luar biasa.

Tak terkecuali Bapak **Prof Dr. Hary Yuswadi, MA** selaku Dekan FISIP beserta **segenap jajaran staff Dekanat FISIP** Universitas Jember penulis ingin mengucapkan terima kasih, dan penulis bangga menjadi secuil bagian dari almamater ini. Pada awalnya, penulis sangat awam tentang masalah sosial dan politik, apalagi mengenai berbagai masalah yang berhubungan dengan Hubungan Internasional. Penulis hanya mengetahui bahwa hubungan internasional itu semata-mata mempelajari berbagai macam bahasa asing dan menerapkannya dalam komunikasi di kehidupan sosial. Tanpa jasa dari Bapak **Drs. Supriyadi M.Si** selaku Ketua Jurusan HI beserta segenap **bapak/ibu dosen dan staff akademik jurusan HI**, penulis tidak akan pernah memahami berbagai permasalahan sosial politik, apalagi tentang dinamika hubungan internasional yang ternyata luar biasa kompleks.

Terlepas dari peran dan jasa bapak/ibu dosen dan staff pengajar di jurusan HI, peran serta dosen wali penulis yaitu Bapak **Drs. Alfian Djamil, M.Si** tidak kalah penting. Peran beliau sebagai “bapak” atau wali mahasiswa, beliau senantiasa bersabar dan ikhlas memberi saran dan masukan kepada para mahasiswa yang tak terhitung jumlahnya.

Kontribusi terbesar dalam penulisan karya ilmiah ini adalah dari Bapak **Drs. Sugiyanto, MA, Ph.D** dan Bapak **Drs. Agung Purwanto, M.Si** selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan ide dan membuka “mata pikiran” penulis untuk lebih giat belajar dan belajar, memahami materi tentang tema karya ilmiah yang menjadi dasar penulisan karya ilmiah ini. Ketelitian beliau berdua dalam koreksi penulisan dalam karya ilmiah ini sungguh luar biasa. Dalam bimbingan beliau berdua, penulis tidak hanya mendapatkan pencerahan materi tentang karya ilmiah ini melalui berbagai diskusi menarik, namun juga bimbingan moril yaitu rasa syukur yang tak terhingga dan semangat baru dalam setiap “kebuntuan” yang penulis hadapi. Kepada Mas **Heri Alfian S.Sos, M.Si**, terima kasih atas kesediaan waktu, diskusi, pencerahan dan materi-materi yang penulis dapatkan selama penulis melakukan bimbingan dan konsultasi informal. Penulis juga ingin menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada **Bapak Yoseph Pitono** beserta Keluarga di Probolinggo atas dukungan yang luar biasa, **Keluarga besar H2C** (Sukirno, Gusti Ayu, Peggy, Diananda Riskia, Ayuningtyas Chandradewi, Wibawaniizal, Erfan Kurniawan, Intan Sharma, Hafsari Resitan, Adinda, Vivi Adeliana, Bang Rio Rolis, Deris, Wardi) atas kebersamaan dalam canda tawa, tangis, bahagia serta persaudaraan yang terjalin selama ini, **Rekan-rekan HI 04** (khususnya: Alm. Toshi Fenansyah, Aditya Pasha, Dwi Andi Prakarsa, Hanifah Safrial Sobir, Dahlia Rahardita, Taufiqurahman Nasir, Rocky Fadilah, Deni, M.R. Agung, Cholil, dll) atas semua cerita, pengalaman hidup yang tak ternilai harganya, **Penghuni Bangka 3** (Ibu Maryono beserta keluarga, Widya, Indah, Yayik, Utin, Didin, Cibi), **Rekan-rekan LSI area koordinator Jawa Timur, IMAGRES club**, yang memberikan kesan, bantuan, kritik, saran, serta motivasi.

Tak lupa pula penulis ingin menghaturkan terima kasih kepada segenap insan biro perjalanan wisata Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menambah wawasan di luar ilmu HI, berkreasi, dan sekaligus menjadikannya sebagai ladang penghidupan penulis terutama kepada Bapak Achmad Arifin-*Buana Kharisma*, Mas Ragil dan Mbak Lusia-*Plesir Tourworks* (Mas Teguh Triatmodjo, Mas Andre, Mas Beni, Mas Hariadianto), Bapak Madin dan Mbak Willy-*Rangga Tour*, Mas Wawan, Mbak Iin Palupi, Mas Alung dan Mas Pulung-*Pandhawa*, Bunda Lilik-*Elita*.

Penulis menyadari karya ilmiah ini jauh dari nilai kesempurnaan. Oleh karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga karya ini bermanfaat dalam menambah wawasan para pembaca. Terima kasih dan selamat membaca.

Jember, Oktober 2010

Dianita Eka Widhiastuti

## RINGKASAN\

Konflik Georgia dengan Rusia kembali terjadi setelah separatis Ossetia Selatan melakukan pengusiran terhadap etnis Georgia Di Tsaknivali, ibukota Ossetia Selatan. Konflik internal antara pemerintah Georgia dengan kelompok separatis ini semakin besar, ketika pihak Rusia memberikan bantuan milisi kepada Ossetia Selatan. Upaya Georgia untuk memberantas separatis Ossetia Selatan dengan meningkatkan anggaran militer dan kapabilitas militernya, ternyata menimbulkan ancaman bagi negara di sekitar kawasan Kaukasus. Reaksi yang sama muncul sebagai akibat dari peningkatan anggaran militer Georgia. Konflik Georgia dan Rusia menimbulkan *security dilemma* karena reaksi atau respon negara-negara kawasan Kaukasus adalah bentuk kekhawatiran terhadap peningkatan kekuatan militer Rusia sehingga diperlukan adanya suatu bentuk *regional security complex*.

Keywords: persepsi ancaman, *security dilemma*, *regional security complex*.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>PRAKATA</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang Permasalahan</b> .....	1
<b>1.2 Ruang Lingkup Pembahasan</b> .....	7
1.2.1 Batasan Materi .....	7
1.2.2 Batasan Waktu .....	8
<b>1.3 Rumusan Permasalahan</b> .....	8
<b>1.4 Kerangka Dasar Pemikiran</b> .....	9
<b>1.5 Hipotesis</b> .....	18
<b>1.6 Metode Penelitian</b> .....	20
1.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	21
1.6.2 Metode Analisis Data.....	21
<b>1.7 Sistematika Penulisan</b> .....	22
<b>BAB 2. DINAMIKA HUBUNGAN RUSIA DAN GEORGIA</b> .....	23
<b>2.1 Hubungan Politik dan Pemerintahan</b> .....	24
2.1.1 Era Uni Soviet.....	24
2.1.2 Pasca runtuhnya Uni Soviet.....	27

2.1.3	Masalah Propinsi Otonom Georgia .....	28
<b>2.2</b>	<b>Hubungan Ekonomi-perdagangan.....</b>	<b>37</b>
2.2.1	Georgia dengan Rusia.....	38
2.2.2	Georgia dengan GUAM .....	39
2.2.3	Georgia dengan Uni Eropa dan AS .....	39
<b>2.3</b>	<b>Hubungan Sosio Kultural .....</b>	<b>41</b>
<b>2.4</b>	<b>Faktor Ossetia Selatan .....</b>	<b>42</b>
<b>BAB 3.</b>	<b>STABILITAS KEAMANAN KAUKASUS .....</b>	<b>46</b>
<b>3.1</b>	<b>Faktor penyebab konflik Rusia-Georgia.....</b>	<b>46</b>
3.1.1	Jalur penyaluran pipa minyak BTC.....	46
3.1.2	Separatis Ossetia dan Abkhazia .....	50
<b>3.2</b>	<b>Orientasi Keamanan Kaukasus .....</b>	<b>56</b>
3.2.1	Pengaruh Rusia dalam Orientasi Keamanan Kaukasus	57
3.2.2	Orientasi Keamanan Georgia.....	59
<b>3.3</b>	<b>Upaya Gencatan Senjata dan perundingan Perdamaian Terhadap Konflik Georgia-Rusia .....</b>	<b>65</b>
<b>BAB 4.</b>	<b>SECURITY DILEMMA.....</b>	<b>70</b>
<b>4.1</b>	<b>Persepsi “ancaman” dari negara-negara di Kawasan Kaukasus terhadap Rusia.....</b>	<b>75</b>
<b>4.2</b>	<b>Respon Negara-negara Kawasan Kaukasus untuk menciptakan Keamanan Regional .....</b>	<b>78</b>
4.2.1	<i>Emulating Response</i> .....	78
4.2.2	<i>Balancing Response</i> .....	79
<b>BAB 5.</b>	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>80</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Estimasi kerusakan bangunan di Georgia .....	53
Tabel 3.2 Perbandingan Kekuatan militer Georgia-Rusia .....	56
Tabel 4.1 Military Expenditure of Georgia .....	76



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kawasan Kaukasus .....	2
Gambar 2.1 Logo GUAM .....	30
Gambar 2.2 Peta Georgia .....	32
Gambar 3.1 Peta Jalur Pipa Minyak BTC .....	47
Gambar 3.2 Peta zona konflik .....	52